

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan di muka maka dapat disimpulkan, bahwa upaya guru PAI meningkatkan kemampuan melaksanakan ibadah shalat Fadhu melalui metode Demonstrasi di kelas IV SD N 32 Rantau Bayur kabupaten Banyuasin diketahui aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus III tergolong cukup baik. Hal ini berarti mengalami perbaikan dari siklus I dan II. Dari skor ideal 280 nilai yang diperoleh adalah 210 atau 15,00% pada siklus II. Kemudian menjadi 272 atau 19,43% pada siklus III dari nilai idealnya 280. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan.

Hasil evaluasi siklus III penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran tentang shalat melalui metode Demonstrasi semakin meningkat, hal ini dikarenakan:

1. Guru semakin lebih baik lagi dalam menciptakan suasana pembelajaran yang mengarah kepada upaya peningkatan prestasi belajar siswa tentang shalat melalui metode Demonstrasi mencapai 60,36% pada siklus I, kemudian pada siklus II menjadi 75,00% dan pada siklus III menjadi 97,14%.

2. Sebagian besar siswa sudah mulai terbiasa dengan kondisi belajar tentang shalat dengan menggunakan metode Demonstrasi. Hal ini diketahui dari hasil observasi terhadap adanya peningkatan pemahaman dan pengamalan shalat siswa kelas IV melalui metode pembelajaran langsung dalam PBM mencapai 97,14%.
3. Hasil evaluasi pada siklus I mencapai rata-rata 12,07 kemudian pada siklus II mencapai 15,00 dan pada siklus III menjadi 19,43.

B. Saran-Saran

Saran-saran ini ditujukan kepada guru, siswa dan orang tua siswa:

1. Agar guru Pendidikan agama Islam di SD N 32 Rantau Bayur kabupaten Banyuasin senantiasa memperhatikan masalah ibadah shalat siswa dan terus mendorong mereka untuk taat dalam beragama.
2. Agar para siswa SD N 32 Rantau Bayur senantiasa meningkatkan pengetahuannya tentang shalat.
3. Agar para orang tua muslim senantiasa membina keagamaan anak sejak dari anak-anak hingga dewasa, supaya mereka menjadi generasi yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.